

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *korelasional*. Peneliti ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan perilaku mencuci tangan (Nursalam, 2017).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Negari, Desa Singapadu Tengah.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan Mei 2020.

C. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan di Pasar Negari yang berjualan pada pagi hari. Populasi sebanyak 25 pedagang makanan.

D. Jumlah dan besar sampel penelitian

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel

yang didapatkan adalah seluruh pedagang makanan di Pasar Negari yaitu 25 pedagang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

- a. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari identitas dan karakteristik pedagang makanan di Pasar Negari, meliputi umur, jenis kelamin dan Pendidikan dengan cara wawancara menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Wawancara dilakukan pada 25 orang pedagang makanan yang digunakan sebagai responden, dengan mengajukan 10 pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang makanan di Pasar Negari Desa Singapadu Tengah. Selain itu penerapan perilaku mencuci tangan pada pedagang makanan di Pasar Negari diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembarobservasi.
- b. Selain itu juga diperlukan data sekunder berupa data gambaran umum tentang Pasar Negari untuk mengetahui karakteristik dan struktur organisasi Pasar Negari yang dapat dilihat dari buku profil Pasar Negari Desa Singapadu Tengah.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas dan karakteristik pedagang makanan di Pasar Negari, meliputi; umur, jenis kelamin, dan Pendidikan dengan cara wawancara menggunakan alat bantu berupa

kuesioner dan lembar observasi berupa *ceklist*. Kuisisioner dan lembar observasi diberikan kepada pedagang makanan sebagai responden. Jumlah pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing responden yakni 10 pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang makanan dalam mencuci tangan, dan 5 pertanyaan untuk pengisian lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati perilaku pedagang makanan dalam mencuci tangan di Pasar Negari,

b. Data sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu gambaran umum Pasar Negari yang diperoleh dari profil Pasar Negari.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk karakteristik responden, serta tingkat pengetahuan mencuci tangan responden dengan menggunakan kuisisioner mencuci tangan serta cek list untuk mengetahui perilaku.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

i. *Editing* (penyuntingan data)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan pengisian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas relevan, dan konsisten (Hastono, 2007). Editing dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuisisioner meliputi data demografi responden dan jawaban dari pernyataan yang ada pada kuisisioner mencuci tangan serta cek list perilaku mencuci tangan, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

ii. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka bilangan (Hastono, 2007). Peneliti memberi kode pada setiap data responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan Analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data demografi seperti jenis kelamin : laki – laki (1), perempuan (2), tingkat Pendidikan : SD (1), SMP (2), SMA (3), Perguruan tinggi (4), Tingkat Pengetahuan : baik (1), buruk (2), Perilaku : baik (1), buruk(2)

iii. Processing

Setelah kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di *entry* dalam dapat dianalisis. Penelitian memasukkan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program computer untuk diolah (Hastono, 2007).

iv. Cleaning

Setelah data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data (Hanstono, 2007). Penelitian ini menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah di *entry* dengan data yang didapatkan pada *master table*.

b. Analisis data

i. Analisis univariate

Tujuan analisis univariate adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui masing-masing distribusi frekuensi variabel

pengetahuan dan perilaku. Analisis *univariate* adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2005 : 188). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan perilaku pedagang dalam mencuci tangan di Pasar Negeri Desa Singapadu Tengah

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, Pendidikan untuk tingkat pengetahuan dan perilaku pedagang dalam mencuci tangan penulis melakukan wawancara dengan menggunakan alat kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan dan masing-masing item pertanyaan terdiri dari tiga *option* jawaban yang berupa pernyataan. Dari masing-masing jawaban atau pernyataan memiliki nilai yang berbeda yaitu: jika jawaban “a” memperoleh nilai (3), jawaban “b” memperoleh nilai (2), dan jawaban “c” memperoleh nilai (1).

Untuk mencari interval kelas dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \text{ atau } \frac{10-1}{3}$$

Kategori nilai :

7-10 = Pengetahuan baik

4-6 = Pengetahuan sedang

0-3 = Pengetahuan kurang

ii. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan perilaku mencuci tangan di Pasar Negeri Desa Singapadu Tengah dengan uji spearman. Uji spearman digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik yang berskala ordinal dengan variabel kategorik yang berskala ordinal dan tingkat pengetahuan pedagang makanan

sebagai variabel bebas sedangkan perilaku mencuci tangan sebagai variabel terikat. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai p , arah korelasi dan kekuatan korelasinya. Jika nilai $p < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mencuci tangan pada pedagang makanan jika nilai $p > \alpha (0,05)$ berarti H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan perilaku mencuci tangan. Arah korelasi hubungan tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan perilaku pedagang mencuci tangan dapat berpola positif atau negative. Jika hubungan tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan perilaku mencuci tangan berkorelasi positif berarti semakin baik tingkat pengetahuan pedagang makanan maka semakin baik perilaku mencuci tangan. Jika hubungan tingkat pengetahuan pedagang makanan dengan perilaku mencuci tangan negative berarti semakin buruk tingkat pengetahuan pedagang makanan maka semakin kurang perilaku mencucitangan.

Kekuatan korelasi (r) dua variabel dibagi dalam 5 tingkatan yaitu sangat lemah ($0,0 \text{ sd } <0,2$), lemah ($0,2 \text{ sd } <0,4$), sedang ($0,4 \text{ sd } <0,6$), kuat ($0,6 \text{ sd } <0,8$), sangat kuat ($0,8 \text{ sd } 1$) (Sugiyono,2014).